

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan makanan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Manusia tidak hanya membutuhkan makanan pokok, tetapi juga makanan ringan (*snack*) di sela-sela aktivitas yang padat. Jarak antara jadwal makan utama yang cukup panjang, menyebabkan dibutuhkannya makanan ringan yang bersifat menyehatkan, contohnya *jelly*.

Jelly adalah produk yang terbuat dari senyawa hidrokoloid yaitu karagenan, gula, asam, air, dan seringkali ditambahkan pewarna dan flavor buah-buahan, berbentuk makanan padat saat mencapai *setting point*. *Jelly* merupakan suatu sistem koloid yang stabil. *Jelly* yang ideal tidak memiliki daya alir, mempunyai tekstur yang empuk, mudah digigit ataupun dipotong, namun cukup kaku untuk mempertahankan bentuknya, tidak mudah hancur, dan memiliki tingkat sineresis yang rendah. Hal ini yang menjadi standar bagi industry-industri *jelly* di Indonesia agar produk yang dihasilkan bisa diterima dengan baik oleh konsumen.

Perkembangan industri *jelly* di Indonesia cukup baik. Hal ini ditandai dengan semakin banyak variasi produk *jelly* di pasar (super market). Kemajuan industri dan perdagangan *jelly* terutama ditunjang oleh permintaan pasar yang tinggi. Banyaknya pabrik *jelly snack* yang berdiri di Indonesia menuntut tiap-tiap produsen untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Sistem penggudangan yang baik dalam pembuatan *jelly* sangat diperlukan untuk mempertahankan kualitas bahan baku dan produk *jelly* sehingga aman dikonsumsi. Hal ini akan berpengaruh terhadap citra perusahaan. Penggudangan yang tidak baik

dapat menimbulkan kerusakan bahan baku maupun produk jadi yang berakibat bahaya bagi konsumen.

Penggudangan merupakan salah satu bagian penting dari seluruh proses dalam pabrik. Pengaturan gudang akan memperlancar arus keluar masuknya barang, sehingga kerusakan karena kadaluarsa dapat diminimalisasi. Pengaturan sistem penggudangan juga digunakan untuk menjaga stok dan kontinuitas produksi. Pengelolaan gudang akan dikendalikan oleh bagian penggudangan. Kegiatan penggudangan ini akan meliputi penggudangan bahan baku dan bahan pembantu, produk jadi. Perencanaan unit penggudangan pabrik *jelly* dengan kapasitas produksi 425.000 cup @14 g/hari ini akan disertakan biaya yang diperlukan untuk pengadaan unit penggudangan.

1.2. Tujuan Penulisan

Membuat perencanaan unit penggudangan pabrik *jelly* dengan kapasitas produksi 425.000 cup (@14g) per hari.